

PGSD

**Pendidikan
Guru Sekolah Dasar**

Jurnal Ilmiah

KONTEKSTUAL



Terbit dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Agustus dan Februari. Jurnal ini berisi artikel hasil pemikiran di bidang pendidikan dasar dan isu-isu pembelajaran pada sekolah dasar.

EDITOR IN CHIEF

Atikah Mumpuni, M.Pd

MANAGING EDITOR

Laelia Nurpratiwiningsih, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi)

Yuni Suprpto, M.Pd (Universitas Peradaban, Bumiayu)

Agung Nugroho, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto)

Diah Sunarsih, M.Pd (Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes)

Sasi Mardikarini, M.Pd (Universitas Doctoral Nugroho Magetan, Magetan)

Dian Ikawati Rahayuningtyas, M.Pd (STKIP Darusalam Cilacap, Cilacap)

Devy Riri Yuliyani, M.Pd (STKIP Darusalam Cilacap, Cilacap)

Sari Yustiana, M.Pd (Universitas Sultan Agung, Semarang)

PRINCIPAL CONTACT

R. M. Herdian Bhakti, M.T

SUPPORT CONTACT

Sodik Kirono, M.Kom

MITRA BESTARI (STAFF AHLI)

Dr. Nina Oktarina, M.Pd (Universitas Negeri Semarang)

Dr. Wuri Wuryandani, M.Pd (Universitas Negeri Yogyakarta)

PENANGGUNGJAWAB :

Rektor Universitas Muhadi Setiabudi Brebes: Dr. Robby Setiadi, S.Kom., M.M

ALAMAT PENYUNTING:

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.
Jalan Pangeran Diponogoro KM 2 Wanasari Brebes – Jawa Tengah 52252. Telp (0283) 6199000

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas anugrahnya sehingga jurnal edisi kali ini dapat terbit. Sebelumnya kami ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada dosen/peneliti/profesi yang telah mengirimkan artikelnya kepada dewan redaksi untuk dapat dipublish pada jurnal yang kami kelola. Semua artikel yang masuk kepada dewan redaksi telah melalui proses review oleh mitra bestari dan tim dewan redaksi, segala proses revisi dan redaksional juga telah dilakukan oleh penulis sebelum jurnal ini diterbitkan. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca / peneliti yang dikirimkan sangat kami harapkan demi melakukan pembenahan jurnal yang kami kelola. Akhir kata kami menghaturkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penerbitan jurnal ini.

Wassalamualaikum wr wb.

Ketua Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |

| | |
|--|-------|
| Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis CTL Sebagai Bagian Dari Pengembangan SSP Sari Yustiana ¹ , Rida Fironika Kusumadewi ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang) | 1-6 |
| Pendekatan Kontekstual Di Sekolah Alam Lukolo Kebumen Johar Alimuddin ¹ , Eli Istingayatun Yatmi ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Majenang, Cilacap) | 7-11 |
| Persepsi Pendidikan Bagi Siswa Broken Home (Studi Kasus SDN Dukuh Payung Jatirokeh) Diah Sunarsih ¹ , Yuli Suniarti ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) | 12-18 |
| Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Aksara Jawa Di Sekolah Dasar Bangkit Joko Widodo ¹ , Binti 'arifatul Hanifah ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho) | 19-28 |
| Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Fitriyani ¹ , Budi Adjar Pranoto ² , Rizki Umi Nurbaeti ³ (^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) | 29-35 |
| Makna Pendidikan Untuk Peserta Didik Yang Ditinggal Ibunya Merantau Tuba Andriyani ¹ , Didik Tri Setyoko ² (^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) | 36-42 |
| Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Bagi Masyarakat Laelia Nurpratiwiningsih ¹ , Moh Jauharul Maknun ² (^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi) | 43-48 |
| Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Mohammad Liwa ¹ , Desi Novita ² , Awal Nur Kholifatur Rosyidah ³ (¹)Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram ² SDN 37 Cakranegara, Mataram ³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram) | 49-57 |
| Kegiatan Wisata Sampah Untuk Penanaman Karakter Cinta Lingkungan Pada Siswa Kelas IV SD Sasi Mardikarini ¹ , Fahrudin Hamdani ² , Cahyaning Tyas ³ | |

(^{1,2,3})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Doktor Nugroho Magetan) 58-65

Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar IPA
SD

Fembriani¹

(^{1,2})Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusa Cendana) 66-75

PENGEMBANGAN MEDIA MONOPOLI AKSARA JAWA UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA DI SEKOLAH DASAR

Bangkit Joko Widodo¹, Binti 'arifatul Hanifah²

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho, Indonesia

e-mail: ^{1*}bangkit@udn.ac.id, ²binti.hanifah@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Media pembelajaran adalah alat atau sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Sekolah Dasar. Penelitian media pembelajaran monopoli aksara Jawa untuk pembelajaran membaca siswa ini merupakan jenis penelitian Research and Defelopment (R&D). Penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall. Pengembangan media pembelajaran monopoli aksara Jawa untuk pembelajaran membaca aksara Jawa siswa kelas III SD layak mendukung pembelajaran karena telah teruji kevalidan dan keefektifannya. Uji kevalidan dilakukan oleh tiga ahli. Uji keefektifan dilakukan dengan uji T-test dan angket respon siswa. Dari hasil kedua uji tersebut media monopoli aksara Jawa lebih efektif dibanding dengan tabel aksara Jawa yang sudah ada. Hasil dari perhitungan soal pretest dan posttest dengan rata-rata dari 9 siswa kelas III SDN Cermo 01 diatas KKM yaitu 85% dan hasil angket respon siswa sebesar 88%. Dengan demikian media pembelajaran monopoli aksara Jawa dapat meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa siswa.

Kata kunci: Media pembelajaran, monopoli, aksara jawa.

Abstract

Learning media is needed in supporting learning activities in elementary schools. Learning media is a tool or a means to enhance learning activities that serve to clarify the meaning of the message conveyed, so as to achieve the objectives of learning well. This study aims to determine the effectiveness of the development of Javanese Literacy Media Monopoly Elementary School. The research of Javanese script monopoly learning media for students' reading learning was a type of Research and Development (R&D) research. This research development uses the Borg and Gall development procedure. Development of Javanese script monopoly learning media for learning how to read Javanese scripts for third grade elementary school students is worthy of supporting learning because it has been tested for its validity and effectiveness. Validity test was carried out by three experts. The effectiveness test was carried out with a T-test and student response questionnaire. From the results of the two tests, the Javanese script monopoly media was more effective than the existing Answer script tables. The results of the calculation of pretest and posttest questions with an average of 9 third grade students of SDN Cermo 01 above KKM are 85% and the results of student questionnaire responses were 88%. Thus the Javanese monopoly learning media can improve students' Javanese literacy reading skills.

Keywords: Learning media, monopoly, javanese script.

PENDAHULUAN

Pelestarian kebudayaan Jawa sudah seharusnya diupayakan agar kebudayaan Jawa tidak dilupakan oleh generasi milenial masa kini, tidak sedikit generasi penerus yang semakin melupakan kebudayaan Jawa dikarenakan oleh pesatnya kemajuan zaman yang semakin mengarah kepada modernisasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga menjadi pemicu anggapan bahwa mempelajari budaya Jawa tidak penting dan tidak bermakna. Jika terus menerus dibiarkan seperti ini bisa saja budaya Jawa benar-benar akan hilang.

Pengadaan mata pelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar menjadi upaya pemerintah dalam melestarikan kebudayaan Jawa. Menulis dan membaca aksara Jawa menjadi salah satu materi penting di mata pelajaran Bahasa Jawa. Pembelajaran Bahasa Jawa berbasis kompetensi bagi siswa SD mencakup lima indikator, yaitu mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra [1]. Kemampuan siswa dalam membaca bacaan beraksara Jawa menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Jawa.

Ketrampilan siswa dalam membaca bacaan aksara Jawa dipengaruhi oleh kondisi siswa dalam mengenal Aksara Jawa dan pemahaman dalam membacanya. Ketrampilan siswa dalam membaca Aksara Jawa, Legena dan bersandhang, memiliki kesamaan dengan membaca pada umumnya. Siswa membaca aksara Jawa dengan cara menerjemahkan simbol-simbol (tulisan) menjadi bunyi-bunyi bacaan yang memiliki arti dan mudah dipahami. Agar siswa bisa terampil membaca Aksara Jawa, siswa membutuhkan pembelajaran yang kontinu. Oleh karena itu, guru harus tetap menciptakan suasana yang mendukung siswa agar selalu semangat dan senang belajar Bahasa Jawa. Kegiatan pembelajaran bahasa Jawa membutuhkan proses yang berkelanjutan dan kondisi yang mendukung agar dapat terampil membaca tulisan aksara Jawa [2].

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Cermo terkait proses pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III diperoleh kondisi sebagai berikut: 1) Media yang digunakan guru masih berupa Tabel Aksara

Jawa, 2) Sumber belajar yang digunakan berupa LKS, 3) Guru menggunakan metode ceramah dan asesmen berupa tugas dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, 4) Beberapa siswa terlihat belum lancar dalam membaca aksara Jawa.

Tabel aksara Jawa terlihat kurang sesuai digunakan karena bacaan aksara Jawa yang ditampilkan guru terlihat tidak jelas jika dilihat oleh siswa yang duduk di kursi belakang. Kendala itu diantisipasi oleh guru dengan cara menulis kembali aksara Jawa di papan tulis lalu dilanjutkan dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya, guru memberikan asesmen ke siswa berupa tugas mengerjakan soal di LKS sebagai latihan membaca aksara Jawa. Dalam hal ini, guru sebaiknya berinisiatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran terkait aksara Jawa yang mudah dibaca dan dipahami oleh siswa.

Eksplorasi terkait media pembelajaran baru yang tidak monoton dan menyenangkan untuk siswa perlu dilakukan oleh guru. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara, selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan asesmen berupa tugas. Guru belum pernah mencoba menggunakan metode lain. Dampak dari penggunaan media yang kurang representatif dan penyampaian materi pembelajaran yang monoton oleh guru ini adalah membuat siswa menjadi kurang menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa menjadi mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran terkait aksara Jawa. Mudah jenuh memanglah ciri khas siswa SD, sehingga seorang guru membutuhkan inovasi dalam proses pembelajarannya [3].

Penggunaan media tidak variatif dan penyampaian materi guru yang monoton akan membuat siswa mudah bosan dan jenuh dengan pembelajaran membaca aksara Jawa. Banyak cara untuk mengantisipasi kondisi tersebut, salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran yang baru. Selain itu, kondisi jenuh siswa dapat diantisipasi dengan menggunakan strategi bermain dalam pembelajaran.

Kegiatan bermain dalam proses pembelajaran dapat disisipkan didalam pengembangan media pembelajaran berbasis permainan. Modifikasi media

permainan menjadi media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mendukung kondisi siswa belajar sambil bermain [4].

Berdasarkan analisis hasil observasi tersebut, pengembangan media monopoli menjadi salah satu solusi yang paling memungkinkan. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa berwujud permainan Monopoli diharapkan selain dapat mengatasi keterbatasan media juga dapat mengatasi permasalahan pembelajaran membaca aksara Jawa yang lain seperti pembelajaran guru yang selalu monoton, kurangnya penyesuaian guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa SD yang suka bermain, dan kondisi masih terdapat siswa yang kurang terampil membaca aksara Jawa.

Pembelajaran terkait aksara Jawa menggunakan metode permainan masih tergolong sedikit. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa juga belum banyak atau bahkan belum ada, sehingga penggunaan media yang berwujud permainan ini termasuk sesuatu yang baru dalam pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III SD. Penggunaan media Monopoli Aksara Jawa ini juga diharapkan dapat menciptakan kondisi yang mendukung siswa merasa senang belajar membaca aksara Jawa. Asumsi ini didukung dengan penyesuaian pengembangan media dengan karakteristik siswa SD yang mudah jenuh dan senang bermain. Diharapkan dengan kondisi siswa yang merasa senang belajar membaca dapat meningkatkan ketrampilan membaca aksara Jawa.

KAJIAN TEORI

Mata pelajaran Bahasa Jawa termasuk kategori muatan lokal di dalam kurikulum pendidikan Sekolah Dasar. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 19 Tahun 2014 tentang muatan lokal di setiap sekolah, mata pelajaran bahasa Jawa dijadikan muatan wajib di setiap sekolah di provinsi Jawa Timur. Kompetensi yang dituju dalam pembelajaran aksara Jawa adalah mencakup pembelajaran membaca dan menulis. Sesuai dengan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa,

seseorang akan bisa menulis dengan baik apabila telah terampil dalam membaca. Hal ini berlaku pula pada aksara Jawa.

Tidak semua bahasa memiliki aksara. Bahasa Jawa memiliki keistimewaan di antaranya dengan adanya aksara Jawa. Tapi terlepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Jawa, sudah semestinya kita mempelajari aksara Jawa.

Penguasaan membaca aksara Jawa memiliki tingkat kesulitan yang sama dengan membaca huruf Latin. Perbedaan utamanya terletak pada bagaimana cara membaca hurufnya. Metode membaca yang digunakan pada aksara Jawa bersifat silabaik, yaitu setiap satu aksara Jawa terdiri dari dua atau lebih huruf latin (bersuku kata). Suwardi Endraswara mengungkapkan bahwa terdapat beberapa metode dalam mempelajari aksara Jawa yang sering diterapkan oleh siswa, yaitu 1) Metode *Imitating*, artinya siswa mempelajari aksara Jawa dengan cara meniru dari guru, buku, dan apa saja yang pernah dilihatnya [5]. Dalam hal ini, daya ingat siswa akan menjadi faktor penting dalam meniru cara baca aksara Jawa, baik dalam membaca tulisan jejeg (tegak) ataupun dhoyong (miring). Oleh karena itu, di dalam pembelajaran terkait aksara Jawa guru perlu menjadi teladan yang benar dalam memberikan contoh membaca aksara Jawa ke siswa. 2) Metode *Remembering*, artinya siswa belajar membaca aksara Jawa dengan menggunakan ingatan, hampir sama dengan penggunaan metode *Imitating*.

Jika dilihat dari metode *Imitating* dan *remembering*, kemampuan ingatan siswa menjadi faktor penting untuk mencapai keberhasilan penguasaan aksara Jawa. Dalam hal ini, siswa akan berhasil membaca aksara Jawa jika siswa dapat mengingat bentuk aksara Jawa dan bagaimana bunyinya. 3) Metode *Reformulating*, artinya siswa belajar membaca aksara Jawa dengan cara menulis kembali apa yang sudah diingat atau dilihat dalam bacaan. 4) Metode *Creating*, artinya siswa membuat tulisan menggunakan aksara Jawa. 5) Metode *Justifying*, artinya siswa belajar aksara Jawa dengan cara menilai tulisan mana yang benar dan salah.

Di dalam pembelajaran terkait penguasaan aksara Jawa, guru sebaiknya perlu memperhatikan metode *imitating* dan *remembering*. Metode tersebut yang akan menjadi acuan guru dalam mengajarkan siswa dalam membaca aksara Jawa. Meskipun begitu, guru juga memperhatikan terkait cakupan materi dan kompetensi wajib bagi siswa seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mulok Bahasa Jawa Kelas 3 SD

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|---|--|
| 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain | 3.4 Memahami huruf Jawa Legena (lengkap 20 huruf) 3.5 Memahami huruf Jawa bersandhang |

Berdasarkan Kompetensi Dasar 3.4 dan 3.5, cakupan materi yang harus diajarkan guru terkait aksara Jawa adalah

1. Aksara Jawa Legena (Jawa “wuda”)

Aksara Legena adalah aksara yang belum diberi tambahan. Aksara Jawa terdiri atas dua puluh buah aksara seperti pada Gambar 1.

| Aksara Jawa | | | | |
|-------------|-----|----|-----|-----|
| ᮊ | ᮃ | ᮄ | ᮅ | ᮆ |
| ha | na | ca | ra | ka |
| ᮇ | ᮈ | ᮉ | ᮊ | ᮋ |
| da | ta | sa | wa | la |
| ᮌ | ᮍ | ᮎ | ᮏ | ᮐ |
| pa | dha | ja | ya | nya |
| ᮑ | ᮒ | ᮓ | ᮔ | ᮕ |
| ma | ga | ba | tha | nga |

Gambar 1. Aksara Jawa

2. Sandhangan

Bacaan aksara Jawa dapat diubah atau ditambahkan bunyinya dengan cara memberi tanda (Sandhangan). Salah satu jenis sandhangan pada aksara Legena adalah Sandangan Swara. Sandhangan swara merupakan perlengkapan huruf

yang berfungsi untuk merubah fonem dasar “a” dalam aksara Jawa Legena menjadi suara lainnya. Misalnya

- a. Sandhangan Wulu, mengubah fonem “a” menjadi “i”.

Contoh : Wala = wili

: Papa = pipi

- b. Sandhangan Suku, mengubah fonem “a” menjadi “u”.

Contoh : Lala = lulu

- c. Sandhangan Pepet, mengubah fonem “a” menjadi “e”.

Contoh : Tala = tele

- d. Sandhangan taling, mengubah fonem “a” menjadi “e”.

Contoh : Lala = Le’le’

- e. Sandhangan Taling Tarung, keduanya menjadikan huruf Legena menjadi berbunyi “o”.

Contoh : Taka = toko

Dalam Pembelajaran bahasa Jawa terkait membaca aksara Jawa, diharapkan siswa dapat memenuhi indikator keberhasilan, antara lain 1) siswa dapat membaca aksara Jawa Legena dilengkapi dengan sandhangan swara, 2) siswa dapat membaca frasa dan klausa beraksara Jawa Legena dilengkapi dengan sandhangan swara. 3) Siswa dapat membaca kalimat aksara Jawa Legena dilengkapi dengan sandhangan swara.

Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa termasuk jenis pengembangan media visual grafis [6]. Media grafis disajikan secara visual menggunakan simbol visual berupa titik, garis, gambar maupun tulisan, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu ide, data atau kejadian [7].

Media Monopoli Aksara Jawa dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip desain dan kemanfaatan bagi terpenuhinya tujuan pembelajaran terkait membaca aksara Jawa. Dengan begitu, diharapkan pengembangan media monopoli aksara Jawa ini menghasilkan media yang layak untuk pembelajaran membaca. Permainan monopoli dijadikan konsep “bermain” dalam pengembangan ini karena monopoli sangat digemari anak-anak, menyenangkan dan aturan mainnya sangat mudah. Melalui monopoli, siswa secara

tidak langsung terlatih menjadi kompetitif, hemat, dan memahami prinsip jual beli.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. Metode ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya [8]. Pengertian RnD dapat diartikan suatu proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang mana produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan [9].

Pada penelitian ini, model RnD yang digunakan mengacu pada Borg dan Gall. Langkah penelitian tersebut meliputi: 1) pengumpulan data awal (observasi). 2) perencanaan. 3) penyusunan draf produk. 4) uji coba kecil. 5) revisi uji coba kecil. 6) uji coba besar. 7) revisi uji coba besar. 8) uji pelaksanaan akhir. 9) penyempurnaan produk akhir. 10) diseminasi dan implementasi [9].

Di dalam jenis penelitian RnD terdapat beberapa jenis metode pengumpulan dan analisis data, antara lain metode: deskriptif, evaluatif, dan eksperimental [9]. Metode deskriptif digunakan pada saat observasi awal untuk melihat kondisi lapangan. Metode evaluatif digunakan pada saat uji coba yang diikuti evaluasi dari data hasil uji coba. Selanjutnya, metode eksperimental digunakan untuk melihat kevalidan dan efektifitas dari produk yang telah dikembangkan.

Pada pengembangan media monopoli aksara Jawa ini, peneliti melalui langkah penelitian Borg and Gall hanya sampai langkah 7 yaitu revisi uji coba akhir dan diselesaikan dengan penyempurnaan produk akhir.

Sebelum dilakukan uji coba, desain dan draf produk dilakukan validasi ahli untuk melihat kelayakan produk. Setelah produk selesai divalidasi dan direvisi, selanjutnya dilakukan uji coba kecil dan besar. Pada pelaksanaan validasi maupun uji coba media, terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen-instrumen ini disesuaikan dengan penggunaan media

monopoli aksara Jawa dalam pembelajaran di kelas III SD. Instrumen-instrumen tersebut adalah.

1. Lembar Observasi

Agar dapat mengetahui keefektifan dari produk pengembangan maka observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Angket respon siswa

Peneliti menggunakan angket suatu cara untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan tertulis. Angket terdiri dari beberapa pernyataan tertulis yang berfungsi untuk memperoleh informasi atau hal yang diketahui oleh subjek. Angket respon siswa digunakan untuk melihat respon siswa terkait penggunaan media monopoli aksara Jawa dalam pembelajaran.

3. Soal Tes

Soal tes merupakan instrumen penelitian dengan aturan yang sudah ditentukan, dengan tujuan mengukur sesuatu pada kondisi tertentu. Peneliti menggunakan soal tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terkait aksara Jawa.

4. Lembar Validasi

Lembar validasi ini dibuat sebagai acuan validator mengenai desain dan cakupan materi dari media monopoli aksara Jawa yang digunakan untuk kebutuhan penelitian apakah layak digunakan atau tidak.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pendukung data penelitian, biasanya berupa dokumen tertulis maupun digital.

Secara garis besar, data, sumber data, dan instrumen dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Data, Sumber Data, dan Instrumen

| Data | Sumber Data | Instrumen |
|---------|-------------------------------------|---|
| Valid | Ahli media, Ahli materi, Guru kelas | Lembar validasi meliputi: Lembar validasi media, Lembar validasi materi, Lembar validasi soal, Lembar validasi angket respon siswa. |
| Efektif | Siswa | Lembar tes, Angket respon siswa |

Peneliti menganalisis data hasil tes siswa menggunakan uji normalitas untuk melihat distribusi data dan menggunakan uji *T-Test* untuk melihat efektifitas produk yang dikembangkan. Peneliti melakukan analisis data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 16.0. Penelitian ini menguji normalitas media menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Selanjutnya dilakukan analisis angket respon siswa untuk melihat prosentasi efektifitas model dalam pembelajaran. Menurut Sunarti, keefektifan media dinilai dari presentase angket respon siswa dan hasil tes berpikir siswa [10]. Media dikatakan efektif jika (1) siswa memberikan respon positif lebih dari 50% (2) terdapat peningkatan 30% siswa di kelas uji coba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti dalam pengembangan media monopoli aksara Jawa ini adalah penelitian *Research and development* yang mengacu pada Model RnD dari Borg dan Gall. Langkah penelitian menurut Borg and Gall terdiri dari 10 langkah, meskipun begitu, peneliti hanya mengembangkan produk sampai langkah ke tujuh yaitu langkah revisi uji coba akhir dan diselesaikan dengan penyempurnaan produk akhir dikarenakan keterbatasan waktu [9]. Berikut proses pengembangan media monopoli aksara Jawa dengan mengacu model RnD Borg and Gall.

1. Pengumpulan Data Awal (Observasi)

Peneliti melakukan penelitian di SDN Cermo 01. Hasil observasi peneliti di SDN Cermo 01 pada hari Senin tanggal 15 Mei 2019 terkait pelaksanaan pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III sebagai berikut: 1) Media yang digunakan guru masih berupa Tabel Aksara Jawa, 2) Sumber belajar yang digunakan berupa LKS, 3) Guru menggunakan metode ceramah dan asesmen berupa tugas dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, 4) Beberapa siswa terlihat belum lancar dalam membaca aksara Jawa.

Tabel aksara Jawa terlihat kurang sesuai digunakan karena bacaan aksara Jawa yang ditampilkan guru terlihat tidak jelas jika dilihat oleh siswa yang duduk di kursi belakang. Berdasarkan hasil wawancara, selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan asesmen berupa tugas. Guru belum pernah mencoba menggunakan metode lain. Dampak dari penggunaan media yang kurang representatif dan penyampaian materi pembelajaran yang monoton oleh guru ini adalah membuat siswa menjadi kurang menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh guru.

Penggunaan media tidak variatif dan penyampaian materi guru yang monoton akan membuat siswa mudah bosan dan jenuh dengan pembelajaran membaca aksara Jawa. Pembelajaran terkait aksara Jawa menggunakan metode permainan masih tergolong sedikit. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa juga belum banyak atau bahkan belum ada, sehingga penggunaan media yang berwujud permainan ini termasuk sesuatu yang baru dalam pembelajaran membaca aksara Jawa di kelas III SD.

Berdasarkan analisis hasil observasi tersebut, pengembangan media monopoli menjadi salah satu solusi yang paling memungkinkan. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa berwujud permainan Monopoli diharapkan selain dapat mengatasi keterbatasan media juga dapat mengatasi permasalahan pembelajaran membaca aksara Jawa yang lain seperti pembelajaran guru yang selalu monoton, kurangnya penyesuaian guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa SD yang suka bermain, dan kondisi masih terdapat siswa yang kurang terampil membaca aksara Jawa.

2. Perencanaan

Peneliti membuat rencana rancangan atau desain produk untuk penelitian pengembangan media monopoli aksara Jawa untuk kelas 3 SD. Alasan peneliti berkeinginan untuk mengembangkan media ini karena banyak hal yang perlu diperbaiki dari

media pembelajaran aksara Jawa yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran selama ini, misalnya seperti pembelajaran aksara Jawa di kelas masih menggunakan media yang terbatas, sumber belajar yang digunakan hanya berupa LKS, metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu ceramah dan asesmen berupa tugas, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran masih monoton sehingga siswa kurang terampil dalam membaca aksara Jawa. Pengembangan media pembelajaran monopoli aksara Jawa ini di harapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Bahasa Jawa, khususnya pada materi membaca aksara Jawa.

Media pembelajaran monopoli aksara Jawa ini dapat digunakan untuk guru dan siswa, peneliti mengembangkan produk tersebut di SDN Cermo 01, serta proses pengembangannya yaitu membuat sebuah produk media pembelajaran monopoli aksara Jawa untuk pembelajaran membaca aksara Jawa siswa yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi membaca aksara Jawa dan perbaikan cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Produk akan di validasi oleh beberapa para ahli. Produk hanya membahas satu bab pokok bahasan.

3. Penyusunan Draf Produk

Peneliti membuat desain dan produk media pembelajaran monopoli aksara Jawa untuk pembelajaran membaca aksara Jawa siswa. Produk yang dibuat ini sudah merupakan produk yang hampir sempurna dengan paket lengkap. Kemudian siap di validasi oleh tiga para ahli yaitu 1 ahli materi yaitu Dosen, 1 ahli media yaitu Dosen, dan 1 Guru kelas III SDN Cermo 01. Pada Gambar 2 dan Gambar 3 diperlihatkan contoh dari draf produk yang diserahkan ke validator.

4. Uji Coba Kecil

Peneliti melakukan uji coba lapangan awal atau uji coba skala kecil yang melibatkan 3 siswa di kelas III SDN Cermo 01, Kec. Kare. Uji coba skala kecil ini dilakukan peneliti pada saat jam

istirahat agar tidak mengganggu waktu belajar siswa pada tanggal 26 Juni 2019. Uji coba dilakukan sendiri oleh peneliti dalam pembelajaran membaca aksara Jawa untuk mengetahui hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa.



Gambar 2. Kertu Papan dan Kertu Kunci Papan Sebelum di Revisi



Gambar 3. Papan Monopoli Sebelum di Revisi

5. Revisi Hasil Uji Coba Kecil

Tahap ini peneliti melakukan revisi terkait media pembelajaran monopoli aksara Jawa yang belum dipahami oleh siswa dengan berdasarkan hasil observasi uji coba kecil dan hasil tes pemahaman aksara Jawa.

6. Uji Coba Besar

Peneliti menerapkan kembali media yang sudah direvisi pada tahap sebelumnya. Peneliti menerangkan kembali isi materi pada siswa serta memberikan tes pemahaman berupa soal-soal aksara Jawa kepada seluruh siswa kelas III SDN Cermo 01.

7. Penyempurnaan Produk Hasil Uji Coba Besar.

Peneliti melakukan revisi tahap kedua untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk media monopoli aksara Jawa berdasarkan uji coba dalam skala yang lebih besar dan luas, sehingga produk lebih layak untuk digunakan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. Pada Gambar 4, Gambar 5

dan Gambar 6 diperlihatkan contoh penyempurnaan produk setelah revisi hasil uji coba skala besar.



Gambar 4. Papan Monopoli Setelah di Revisi



Gambar 5. Kertu Papan dan Kertu Kunci Papan Setelah di Revisi



Gambar 6. Dhuwit-dhuwitan Setelah di Revisi

tersebut. Data yang diperoleh pada saat implementasi selanjutnya dilakuakn uji normalitas, uji hipotesis serta uji angket respon siswa. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan setelah mengetahui hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa, kemudian selanjutnya dihitung dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov test*.

Tabel 3. Hasil Hitung Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* siswa

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------|-----------|
| | | Pretest | Posttest |
| N | | 9 | 9 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 53.3333 | 82.2222 |
| | Std. Deviation | 1.00000E1 | 1.09291E1 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .192 | .206 |
| | Positive | .186 | .202 |
| | Negative | -.192 | -.206 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .576 | .618 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .895 | .839 |

a. Test distribution is Normal.

Dilihat pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai sig *pretest* 0.895 dan nilai sig *posttest* 0.839. Hasil ini membuktikan bahwa nilai sig *pretest* > 0,05 atau 0.895 > 0,05 dan nilai sig *posttest* > 0,05 atau 0.839, yang berarti uji *pretest* dan *posttest* siswa dinyatakan normal.

Tabel 4. Hasil Hitung Uji Efektifitas *Pretest* dan *Posttest* Siswa

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|------------------|------------|----------------|---|---------------------|---------|----|-----------------|--|
| Paired Differences | | | | | | | | | |
| | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | | | | | |
| Pair 1 | Pretest Posttest | -2.88889E1 | 7.81736 | 2.60579 | -34.89784 -22.87993 | -11.086 | 8 | .000 | |

Media Pembelajaran Monopoli Aksara Jawa yang sudah selesai dikembangkan, diimplementasikan ke sekolah untuk melihat efektifitas dari media

Untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran monopoli aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa

dibandingkan dengan tabel aksara Jawa, peneliti menggunakan uji efektifitas menggunakan *Paired Samples Test* atau uji *T-Tes*.

Dilihat dari Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa *mean* -2.88, *standar deviation* 7.81, *standar error mean* 2.60, *lower* -34.8, *upper* -22.8, *t* -11.0, *df* 8, dan *signifikan* (2-tailed) .000 maka dapat disimpulkan media monopoli aksara Jawa efektif.

Berdasarkan data angket respon siswa, jumlah respon positif (sangat setuju dan setuju) sebanyak 8 dari 9 siswa. Selanjutnya dihitung persentase respon positif siswa terhadap penggunaan media monopoli aksara Jawa pada pembelajaran bahasa Jawa sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Pr &= \frac{\sum RS}{\sum s} \times 100\% \\ &= \frac{8}{9} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase siswa yang memberikan respon positif terhadap pernyataan angket respon siswa sebanyak 88 %, yang berarti media pembelajarn monopoli aksara Jawa lebih efektif dibanding dengan tabel aksara Jawa.

Berdasarkan hasil uji *T-Test* dan hasil uji angket respon siswa diperoleh kesimpulan bahwa media monopoli aksara Jawa lebih efektif dibandingkan dengan media tabel aksara Jawa.

SIMPULAN

Media Monopoli Aksara Jawa yang dikembangkan oleh peneliti di harapkan dapat mengatasi permasalahan pada pembelajaran terkait membaca aksara Jawa yang lain di SDN Cermo 01 yang ditemukan pada saat observasi awal, yaitu media yang digunakan guru masih berupa Tabel Aksara Jawa, sumber belajar yang digunakan berupa LKS, guru menggunakan metode ceramah dan asesmen berupa tugas dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, dan kondisi beberapa siswa terlihat belum lancar dalam membaca aksara Jawa.

Pengembangan Media monopoli dapat diselesaikan dengan mengikuti prosedur yang mengacu pada model RnD dari Borg and Gall. Data penelitian yang diperoleh dari

implementasi media monopoli aksara Jawa berdistribusi Normal. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan bahwa nilai *sig pretest* 0.895 dan nilai *sig posttest* 0.839, hal ini menunjukkan nilai *sig pretest* > 0,05 atau 0.895 > 0,05 dan nilai *sig posttest* > 0,05 atau 0.839. Berdasarkan hasil uji efektifitas menggunakan *Paired Samples Test* atau uji *T-Test* dan hasil angket respon siswa menunjukan bahwa media monopoli aksara Jawa lebih efektif dibandingkan dengan media tabel aksara Jawa.

REFERENCES

- [1] Arafik, Muh, 2013, *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar Berbasis Karakter*, FIP UM, Malang
- [2] Zahro, Fatimatuz, 2015. Pengembangan Media Monopoli Aksara Jawa Untuk Pembelajaran Membaca Di Kelas IV SD N Lempuyangan 1 Yogyakarta. *Basic Education*, No.15 Vol.4, pp.1-12 [online] available at <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/view/1180/1053>
- [3] Agus Hariyanto, 2009. *Membuat Siswa Anda Cepat Pintar Membaca*, Diva Press, Yogyakarta
- [4] Dwi Sunar Prasetyono, 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Siswa Sejak Dini*, Think, Yogyakarta
- [5] Wulandari, Fitrohtul., 2017, Strategi Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Aksara Jawa. Tulungagung (Studi Multi Situs di MIN Tunggangri Kalidawir dan MI Darussa'adah Domasan Kalidawir Tulungagung, *Thesis*, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- [6] Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [7] Daryanto., 2010, *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Gava Media, Yogyakarta
- [8] Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif,*

- Kuantitatif, Dan R&D*), CV Alfabeta, Bandung.
- [9] Sukmadinata, Nana Syaodih, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- [10] Argaswari, Deshinta Pusta Ayu Dwi., 2016, Pengembangan Modul Pembelajaran Berdasarkan Teori Van Hiele Pada Pokok Bahasan Segi Empat Untuk Meningkatkan Level Berpikir Geometri Siswa Kelas VII SMPN Selogiri. *Thesis*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.